



Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Wisatawan Di Pantai Gandoriah Kota Pariaman

Syukrial

Universitas Sumatera Barat, Kota Pariaman, Indonesia

syukrialb@gmail.com

Novi Hendri

Universitas Sumatera Barat, Kota Pariaman, Indonesia

novihendribagindo@yahoo.com

Rivalni Eka Putri

Universitas Sumatera Barat, Kota Pariaman, Indonesia

rivalniekaputri12@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of tourist attractions, location, and facilities on tourists' visiting decisions at Gandoriah Beach, Pariaman City. The purpose of this study was to partially and simultaneously test the influence of tourist attractions, location, and facilities on tourists' visiting decisions at Gandoriah Beach, Pariaman City. This study used a quantitative method with a sample size of 100 people. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The research instrument tests used were validity and reliability tests. The classical assumption tests used were data normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. Meanwhile, for hypothesis testing, the T test and F test were used. The analysis tool used was regression with the help of SPSS version 26 for Windows. The results of the study show that the tourist attraction variable has a significant influence on the decision to visit tourists at Gandoriah Beach, Pariaman City through calculations with a t-value of 5.170 which is greater than the t-table, namely 1.66023 ($5.170 > 1.66023$) with a significance rate of 0.000 meaning less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). The location variable has a significant effect on the decision to visit tourists at Gandoriah Beach, Pariaman City. This is evidenced by the t-count value of 4.305 which is greater than the t-table of 1.66023 ($4.305 > 1.66023$) with a significance rate of 0.000 meaning less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). The facility variable has a significant effect on the decision to visit tourists at Gandoriah Beach, Pariaman City. This is evidenced by the t-count value of 5.662 which is greater than the t-table of 1.66023 ($5.662 > 1.66023$) with a significance rate of 0.000 meaning less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). The variables of tourist attraction, location, and facilities have a significant influence on the decision to visit tourists at Gandoriah Beach, Pariaman City, through calculations with an Fcount value of $44.190 > F_{table} 2.70$ with $sig = 0.000 < 0.05$. The Ftable value can be seen in the F distribution table, in column 3 ($Df = k - 1$, $Df = 4 - 1 = 3$) and row 97 ($Df_2 = n - k$, $Df_2 = 100 - 3 = 97$), where the Ftable value = 2.70. The joint contribution is 56.7% to the dependent variable of the decision to visit (Y) while the rest is influenced by other variables not examined in this study.

Keyword: Tourist Attraction, Location, Facilities And Visiting Decisions

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata, lokasi, dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandorih Kota Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara parsial dan secara simultan pengaruh daya tarik wisata, lokasi, dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandorih Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel adalah 100 orang. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Uji instrumen penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas data, uji linieritas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji hipotesis yang digunakan uji T dan uji F. Alat analisis yang digunakan adalah regresi dengan bantuan SPSS versi 26 for windows. Hasil penelitian menunjukkan Variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandorih Kota Pariaman melalui penghitungan dengan nilai t_{hitung} 5,170 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66023 ($5,170 > 1,66023$) dengan taraf signifikan 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandorih Kota Pariaman. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 4,305 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66023 ($4,305 > 1,66023$) dengan taraf signifikan 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandorih Kota Pariaman. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 5,662 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66023 ($5,662 > 1,66023$) dengan taraf signifikan 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Variabel daya tarik wisata, lokasi, dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandorih Kota Pariaman, melalui penghitungan dengan nilai F_{hitung} 44,190 $> F_{tabel}$ 2,70 dengan $sig = 0,000 < 0,05$. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi F, pada kolom 3 ($Df = k-1$, $Df = 4-1 = 3$) dan baris ke 97 ($Df_2 = n-k$, $Df_2 = 100-3 = 97$), dimana nilai $F_{tabel} = 2,70$. Kontribusi bersama-sama sebesar 56,7% terhadap variabel terikatnya keputusan berkunjung (Y) sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Lokasi, Fasilitas Dan Keputusan Berkunjung

Pendahuluan

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi yang memiliki keanekaragaman daya tarik wisata dan tempat-tempat objek wisata yang bervariasi dan wisatawan bisa memilih objek dan daya tarik apa saja sesuai dengan keinginan wisatawan mulai dari wisata budaya, sejarah, gunung, pulau yang mana belum semuanya diketahui oleh wisatawan. Daya tarik dan objek wisata yang ada di Sumatera Barat bisa menjadi tempat berwisata dan menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung dan menjadi daftar kunjungan wisatawan ke salah satu kota nya yaitu Kota Pariaman (Kartika, Indrianty, & Yuliani, 2017).

Pariaman sebagai salah satu kota yang ada di Sumatera Barat memiliki potensi pariwisata laut dan pantai yang cukup besar. Kota Pariaman menjadi daerah tujuan wisata di Sumbar karena memiliki objek wisata pantai yang indah, seperti Pantai Kata, Pantai Gandorih, Pantai Tiram, Pulau Angso Duo, Pulau Kasik dan lainnya. Kuliner dan alam serta kebudayaan adalah magnet kuat untuk menarik wisatawan ke Kota Pariaman. Salah satu pantai yang banyak di kunjungi pengunjung saat berada di Kota Pariaman adalah Pantai Gandorih karena wisatawan yang datang ke Kota Pariaman akan memasuki gerbang Pantai Gandorih dan kegiatan event dan atraksi wisata juga lebih di pusatkan di Pantai Gandorih (Kartika, Indrianty, & Yuliani, 2017).

Dalam rangka untuk meningkatkan keputusan berkunjung, maka pengelola haruslah memperhatikan faktor daya tarik wisata, lokasi dan bagaimana fasilitas tersebut. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang

berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Selain itu, lokasi juga dapat menentukan seseorang untuk menentukan keputusannya untuk berkunjung. Terkait dengan lokasi maka faktor yang menentukan apakah suatu lokasi menarik untuk dikunjungi atau tidak adalah akses, lalu lintas, visibilitas, fasilitas, dan juga lingkungan. Dimana suatu objek wisata mudah dijangkau dengan kendaraan, dengan petunjuk arah yang jelas, fasilitas yang aman serta nyaman dan lingkungan sekitar yang mendukung jasa pariwisata (Na'imah, 2020). Menurut Tjiptono (2019:173), fasilitas merupakan suatu jasa pelayanan yang disediakan oleh suatu objek wisata untuk menunjang atau mendukung aktivitas aktivitas wisatawan yang berkunjung di suatu objek wisata.

Berikut ini adalah data kunjungan wisatawan Pantai Gandorih Kota Pariaman:

Tabel 1
Data Kunjungan Wisatawan Pantai Gandorih Kota Pariaman

No	Tahun	Jumlah Pengunjung Wisnus
1	2019	3.588.508
2	2020	50.858
3	2021	131.544
4	2022	76.932
Jumlah		3.847.842

Sumber : Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Pariaman.2023

Dari tabel 1.1 diatas diperoleh gambaran bahwa tingkat kunjungan wisatawan Pantai Gandorih tidak stabil setiap tahunnya, dapat dilihat dari tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 3.588.508 dikarenakan pada saat itu banyaknya diadakan event yang diselenggarakan di Pantai Gandorih, seperti burung berkicau, pemilihan cik uniang cik ajo, Tk ci, pesta pantai, pesta Gandorih, Tabuik, TDS, Pariaman Exspo, Hari Nusantara, dan *body contest*. Namun menurun pada tahun 2020 sebanyak 50.858 dikarenakan Covid 19 dan bertambah kembali pada tahun 2021 sebanyak 131.544 dan menurun kembali pada tahun 2022 sebanyak 76.932.

Alasan penulis memilih Pantai Gandorih sebagai objek penelitian dikarenakan terdapatnya permasalahan yang ditemukan pada objek wisata tersebut, dimana dapat dilihat pada saat ini wisata Pantai Gandorih belum berjalan dengan maksimal, dimana sedikitnya toko yang menjual souvenir (cenderamata) atau oleh-oleh ciri khas Pariaman dan tidak adanya petunjuk arah yang jelas sehingga wisatawan sulit untuk menemukan keberadaan toko tersebut. Selain itu daya tarik wisata Pantai Gandorih masih memiliki kekurangan dimana petugas wisata kurang memberikan informasi dan penjelasan sebelum masuk ke Pantai Gandorih. Dengan memberikan informasi tentunya akan memberikan nilai tarik kepada pengunjung. Selain itu masih kurangnya kebersihan lingkungan disekitar Pantai Gandorih.

Berdasarkan hasil penelusuran sesuai dengan topik pembahasan, maka ditemukan beberapa artikel yang terkait, yaitu

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel		Hasil Penelitian
			Variable Bebas	Variabel Terikat	
1.	Budi Susianto, Johannes Johannes, Syahmardi Yacob, 2022	Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci	Daya Tarik Wisata, dan Amenitas	Keputusan Berkunjung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata dan amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan.
2.	Muhammad Rifansyah, Dionisius Sihombing, 2022	Pengaruh Fasilitas, Lokasi Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang	Fasilitas, Lokasi, dan Daya Tarik Wisata	Keputusan Berkunjung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas, lokasi dan daya tarik wisata secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.
3.	Eka Gustiani Rokhayah, Ana Noor Andriana, 2021	Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara	Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Aksesibilitas	Keputusan Berkunjung	Hasil penelitian diperoleh Daya Tarik Wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

					Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.
4.	Ongky Eka Prayogi, 2020	Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Wisata Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung	Harga, Lokasi, dan Fasilitas	Keputusan Berkunjung	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Harga, Lokasi, dan Fasilitas Wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.
5.	Meyta Salsa Hardina , Eka Sudarusman, 2021	Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Taman Sari di Yogyakarta	Harga, Lokasi, dan Fasilitas	Keputusan Berkunjung	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa harga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung, sedangkan variabel lokasi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.
6.	Enny Mulyantari,Agustinus Tiko Risangaji,2020	Pengaruh Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di	Lokasi, Fasilitas	Keputusan Berkunjung	Variabel lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan

		Objek Wisata Goa Maria Tritis			terhadap keputusan berkunjung. Variabel fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.
7.	Koko Ardiansyah , Sumar , Ari Agung Nugroho, 2022	Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Pantai Siangau Kabupaten Bangka Barat	Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas dan Fasilitas	Keputusan Berkunjung	bel daya tarik a berpengaruh dan signifikan lap keputusan rkunjung. el aksesibilitas ngaruh positif a signifikan lap keputusan rkunjung. abel fasilitas ngaruh positif a signifikan lap keputusan rkunjung.
8.	Elex Sarmigi, Ennike Parasmala, 2021	Pengaruh Fasilitas, Lokasi, Dan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh	Fasilitas, Lokasi, Dan Harga	Keputusan Berkunjung	Dari pengujian hipotesis, maka diketahui semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

9.	Eli Achmad Mahiri, Abdul Hakim, Fitriana Dewi Sumaryana, Toufiq Agung, 2021	Pengaruh Lokasi, Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Wisatawan Mengunjungi Obyek Wisata Panyaweuyan Bukit Mercury Sayang Kaak Argapura Dalam Rangka Mengoptimalkan Potensi Ekowisata Unggulan Di Kabupaten Majalengka	Lokasi, Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan	Keputusan Berkunjung	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial lokasi wisata, fasilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.
10.	Erni Junaida, 2019	Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Word Of Mouth terhadap Keputusan Wisata Berkunjung ke Taman Hutan Kota di Kota Langsa	Daya Tarik Wisata dan Word Of Mouth	Keputusan Berkunjung	Variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung. Variabel word of mouth berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini merupakan jenis data berbentuk angka dan sumber data yang digunakan adalah data primer karena peneliti menyebarkan kuesioner langsung ke lokasi penelitian yaitu pantai gandoriah kota pariaman. Objek penelitian ini adalah pantai gandoriah dengan menetapkan pengunjung pantai gandoriah yang menjadi responden penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan pantai gandoriah kota pariaman dari tahun 2019-2022 yang berjumlah 3.847.842 pengunjung. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik pengumpulan

data yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner dan studi kepustakaan/dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas untuk seluruh variable dengan item pernyataan dapat dilihat pemaparannya sebagai berikut

Tabel 3 Hasil Uji Kevaliditasan Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Variabel	No. Butir	r-tabel 5%	r-hitung	Status
Keputusan Berkunjung (Y)	1	0,1966	0,442	Valid
	2	0,1966	0,702	Valid
	3	0,1966	0,624	Valid
	4	0,1966	0,503	Valid
	5	0,1966	0,608	Valid
	6	0,1966	0,604	Valid
	7	0,1966	0,435	Valid
	8	0,1966	0,505	Valid
	9	0,1966	0,409	Valid
	10	0,1966	0,439	Valid
Daya Tarik Wisata (X1)	1	0,1966	0,521	Valid
	2	0,1966	0,554	Valid
	3	0,1966	0,590	Valid
	4	0,1966	0,404	Valid
	5	0,1966	0,548	Valid
	6	0,1966	0,558	Valid
	7	0,1966	0,558	Valid
	8	0,1966	0,511	Valid
	9	0,1966	0,486	Valid
	10	0,1966	0,503	Valid
Lokasi(X2)	1	0,1966	0,488	Valid
	2	0,1966	0,578	Valid
	3	0,1966	0,474	Valid
	4	0,1966	0,536	Valid
	5	0,1966	0,500	Valid
	6	0,1966	0,606	Valid
	7	0,1966	0,489	Valid
	8	0,1966	0,506	Valid
	9	0,1966	0,543	Valid
	10	0,1966	0,556	Valid
	1	0,1966	0,538	Valid
	2	0,1966	0,517	Valid
	3	0,1966	0,610	Valid

Fasilitas (X3)	4	0,1966	0,409	Valid
	5	0,1966	0,542	Valid
	6	0,1966	0,593	Valid
	7	0,1966	0,536	Valid
	8	0,1966	0,553	Valid
	9	0,1966	0,530	Valid
	10	0,1966	0,490	Valid

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil uji validitas setiap pernyataan yang ada dikuesioner memiliki $r_{tabel} < r_{hitung}$, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dapat dinyatakan valid (Ghozali 2018). Nilai R_{hitung} (Person Correlation) diatas 0,1966 sehingga seluruh pernyataan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Keputusan
Keputusan Berkunjung(Y)	0,706	Reliabel
Daya Tarik Wisata (X1)	0,707	Reliabel
Lokasi(X2)	0,710	Reliabel
Fasilitas (X3)	0,716	Reliabel

Sumber : data yang diolah dari kuesioner menggunakan SPSS 26.0. 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha untuk seluruh variabel besar dari 0,6 maka seluruh variabel keputusan berkunjung (Y), daya tarik wisata (X1), lokasi (X2), fasilitas (X3) dinyatakan "**Reliabel**".

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

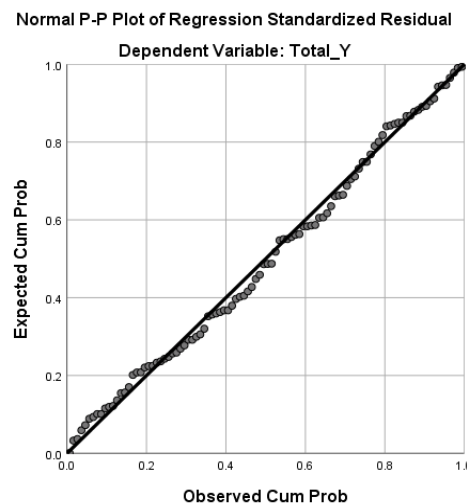
	Std. Deviation	1.47502167
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.044
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 26.0.2023

Berdasarkan data tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (*Asymp. Sig* > 0,05 yaitu sebesar 0,200 dengan nilai Test Statistic sebesar 0,046 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi “**normalitas**”.

Uji Linieritas

Gambar 1 Hasil uji linieritas



Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 26.0.2023

Berdasarkan gambar 4.1 grafik diatas terlihat bahwa titik-titik bergerak menuju searah dengan garis linier, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini adalah linier.

Uji Multikolonieritas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas

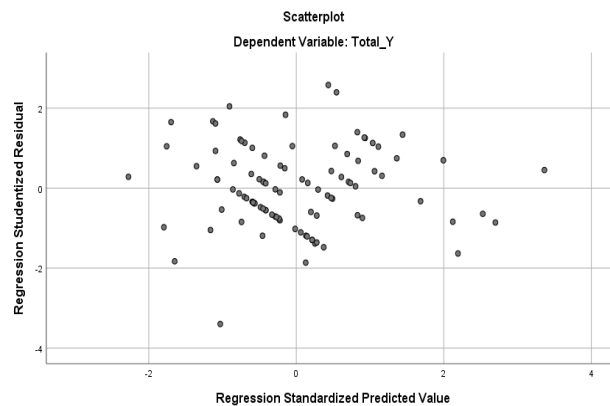
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Daya tarik wisata	.871	1.149
Lokasi	.904	1.106
Fasilitas	.890	1.124

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 26.0.2023

Berdasarkan tabel 5 diatas terlihat bahwa nilai *Tolerance* semua variabel independen diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi atau tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 26.0.2023

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukan bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.239	2.824		3.271	.001
Total X1	.315	.061	.367	5.170	.000
Total X2	.254	.059	.299	4.305	.000
Total X3	.343	.061	.397	5.662	.000

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 26.0.2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2+ b_3 X_3 +e$$

$$Y = 9,239 + 0,315X_1 + 0,254X_2 + 0,343X_3+e$$

1. Nilai konstanta a pada persamaan regresi berganda sebesar 9,239 yang menunjukkan jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka besar variabel keputusan berkunjung mengalami peningkatan sebesar 9,239 satuan.
2. Koefisien regresi daya tarik wisata (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,315, artinya jika variabel daya tarik wisata (X1) meningkat satu satuan maka keputusan berkunjung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,315 dengan variabel bebas lainnya tetap.
3. Koefisien regresi lokasi (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,254, artinya jika variabel lokasi (X2) meningkat satu satuan maka keputusan berkunjung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,254 dengan variabel bebas lainnya tetap.
4. Koefisien regresi fasilitas (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,343, artinya jika variabel fasilitas meningkat suatu satuan maka keputusan berkunjung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,343 dengan variabel bebas lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.239	2.824		3.271	.001
Total X1	.315	.061	.367	5.170	.000
Total X2	.254	.059	.299	4.305	.000
Total X3	.343	.061	.397	5.662	.000

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 26.0.2023

H1 : Berdasarkan hasil uji t diperoleh variabel daya tarik wisata (X1) dengan nilai t_{hitung} 5,170 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66023 ($5,170 > 1,66023$) dengan taraf signifikan 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis pertama diterima, yang berarti bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandoriah Kota Pariaman.

H2 : Berdasarkan hasil uji t diperoleh variabel lokasi (X2) dengan nilai t_{hitung} 4,305 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66023 ($4,305 > 1,66023$) dengan taraf signifikan 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis kedua diterima, yang berarti bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandorih Kota Pariaman.

H3 : Berdasarkan hasil uji t diperoleh variabel fasilitas (X3) dengan nilai t_{hitung} 5,662 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66023 ($5,662 > 1,66023$) dengan taraf signifikan 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis ketiga diterima, yang berarti bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandorih Kota Pariaman.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297.447	3	99.149	44.190	.000 ^b
	Residual	215.393	96	2.244		
	Total	512.840	99			

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 26.0.2023

H4 : Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh nilai F_{hitung} 44,190 $>$ F_{tabel} 2,70 dengan $sig = 0,000 < 0,05$. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi F, pada kolom 3 ($Df = k-1$, $Df1 = 4-1 = 3$) dan baris ke 97 ($Df2 = n-k$, $Df2 = 100-3 = 97$), dimana, nilai $F_{tabel} = 2,70$. Hal ini berarti hipotesis keempat diterima kesimpulan bahwa secara simultan variabel daya tarik wisata, lokasi, dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandorih Kota Pariaman.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.580	.567	1.498

Hasil perhitungan tabel 9 diatas dapat diketahui jika koefisien determinasi berdasarkan nilai Adjusted R Square = 0, 567 hal ini berarti seluruh variabel bebas yaitu, daya tarik wisata, lokasi, dan fasilitas mempunyai kontribusi bersama-sama sebesar ($0,567 \times 100\%$) = 56,7% terhadap variabel terikatnya keputusan berkunjung (Y) sedangkan sisanya ($100\% - 56,7\%$) = 43,3% keputusan berkunjung dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Wisatawan Di Pantai Gandorih Kota Pariaman.

Dari penelitian didapat hasil bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandorih Kota Pariaman. Menurut Basiya dan Rozak (2012), daya tarik tempat wisata merupakan motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan wisata dan juga menjadi faktor keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata. Tempat wisata yang memiliki daya tarik lebih dan berbeda dengan tempat lain dapat menjadi indikator menjadikan daerah tersebut menjadi pilihan destinasi wisata bagi wisatawan dan daerah juga dapat mengadakan berbagai festival untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Daya Tarik belum mampu memberikan orientasi yang baik kepada wisatawan sehingga dapat dipertimbangkan oleh wisatawan dalam melakukan keputusan berkunjung

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardiansyah dkk (2022) dan juga penelitian oleh Susianto dkk (2022) bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Wisatawan Di Pantai Gandorih Kota Pariaman.

Variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandorih Kota Pariaman. Para wisarawan yang berkunjung ke Pantai Gondorih berkunjung karena Pantai berada di Lokasi yang strategis, dekat dengan pusat kota dan juga wisarawan yang berkunjung menginginkan kondisi lingkungan disekitar pantai yang bersih, aman dan nyaman.

Moningka dan Loindong (2016) mengemukakan bahwa lokasi menjadi salah satu variabel penting dalam strategi pemasaran karena menentukan keputusan konsumen untuk membeli. Selain itu, pemilihan tempat lokasi memerlukan pertimbangan yang cermat yaitu, akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, lingkungan dan kompetisi. Semakin baik lokasi wisata atau tempat wisata maka keputusan pengunjung wisatawan akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayogi (2020) dengan judul penelitian “ pengaruh harga, lokasi, dan fasilitas wisata terhadap keputusan berkunjung pada wisata Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung”, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Wisatawan Di Pantai Gandorih Kota Pariaman.

Variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandoriah Kota Pariaman. Keputusan berkunjung dari sisi fasilitas Kawasan wisata yang didukung oleh sarana fasilitas ibadah yang bersih dan terawat fasilitas toilet dan keperluan pribadi wisatawan

Amenitas atau fasilitas wisata menurut Yoeti dalam Gunteja dkk (2021) adalah semua fasilitas yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama tinggal untuk beberapa waktu di destinasi yang dikunjunginya. Fasilitas mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan kepuasan konsumen. Semakin lengkap dan fasilitas yang dimiliki oleh suatu Kawasan wisata akan mendorong semakin banyak wisatawan yang datang ke Kawasan wisata tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyantari dan Risangaji (2020) dengan judul “pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Goa Maria Tritis” yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Pengaruh Daya Tarik Wisata, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Wisatawan Di Pantai Gandoriah Kota Pariaman.

Variabel daya tarik wisata, lokasi, dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan di Pantai Gandoriah Kota Pariaman. Daya tarik lokasi wisata Pantai Gondoriah yang indah dan menarik, Lokasi yang dekat dan terjangkau serta fasilitas yang memadai menjadi pendorong wisatawan untuk berkunjung

Menurut Gumay dkk (2022) wisatawan memiliki banyak pilihan destinasi untuk dikunjungi guna memenuhi kebutuhan dan keinginan wisata yang dia rencanakan. Berbagai destinasi wisata dan usaha daya tarik wisata menawarkan berbagai produk sesuai dengan jenis dan karakteristik destinasi bersangkutan. Wisatawan ingin mengunjungi sebuah destinasi untuk melihat sesuatu yang unik, indah, dan memiliki nilai. Oleh karena itu setiap destinasi perlu merancang daya tarik (atraksi) yang dapat menarik wisatawan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Rifansyah dan Sihombing (2022) dengan judul penelitian “pengaruh fasilitas, lokasi, dan daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang” yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa fasilitas, lokasi, dan daya tarik wisata secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Pantai Gondoriah Pariaman. Lokasi wisata Pantai Gondoriah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan serta terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel fasilitas Pantai Gondoriah terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Secara simultan atau bersama sama daya tarik wisata, lokasi, fasilitas

Kawasan wisata Pantai Gondorih berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung para wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, K., & Nugroho, A. A. (2022). Pengaruh daya tarik wisata, aksesibilitas dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke pantai siangau Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 11(1), 101-113.
- Azizah, S. N., & Usmantoro, F. (2019). “Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Obyek Wisata Brujul Adventure Park Kebumen”. *Jurnal Pariwisata*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31294/par.v6i1.4614>
- Bellinda Sofia Nuraeni. (2014). “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan Museum Ranggawarsita Semarang. *Jurnal bisnis strategi*, 23(1), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jbs.23.1.1-20>
- Erniwati, & Adnin, A. (2019). “Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Di Toko D’truuf Cimparuh Kota Pariaman”. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 55–74. <https://ojs.unisbar.ac.id/index.php/jpema/article/view/19/19>
- Gumay, P. E. M., & Siahaan, S. L. (2022). “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Persepsi Harga Dan Citra Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Floating Market Lembang” (1). *Jurnal Panorama Nusantara*, 17(2), 1–13.
- Hapsara, O., & Ahmadi. (2022). “Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung: Citra Destinasi Dan Aksesibilitas Pada Geopark Merangin Jambi”. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(1), 64–76. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.14802>
- Hardina, M. S., & Sudarusman, E. (2021). “Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Taman Sari di Yogyakarta”. *Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 85–100. <https://doi.org/10.35917/cb.v2i1.236>
- Hardiyanti, T., Darwin Lie, Efendi, & Wijaya, A. (2017). “Pengaruh Fasilitas Dan Lokasi Terhadap keputusan pembelian Pada Pemandian Alam Sejuk (PAS) Mariah Jambi (Survei Pada Mahasiswa Semester Vi Tahun Akademik 2015/2016 STIE Sultan Agung Pematangsiantar”, *Jurnal MAKER*, Vol. 3, No. 1, JUNI 2017. // <https://doi.org/10.37403/maker.v3i1.58>
- Junaida, E. (2019). “Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Word Of Mouth terhadap Keputusan Wisata Berkunjung ke Taman Hutan Kota di Kota Langsa”. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 146–155. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i2.1317>
- Kartika, T., Indrianty, S., & Yuliani, S. P. (2017). “Pengaruh Daya Tarik Wisata Pantai Gandorih Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan Di Kota Pariaman”. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, Vol.2, No. 2,p.287-299
- Mamahiri, A. E., Abdul Hakim Agung, F. D. M., & Toufiq (n.d.). “Pengaruh Lokasi, Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Wisatawan Mengunjungi Obyek Wisata Panyaweuyan Bukit Mercury Sayang Kaak Argapura

- Dalam Rangka Mengoptimalkan Potensi Ekowisata Unggulan Di Kabupaten Majalengka” *Co-Management* Vol. 4, No 2, Desember 2021
- Manumpil, A., Mananeke, L., & Samadi, R. L. (2021). :Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Minat Beli Ulang Produk Geprek Benu Manado”. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1808–1818. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.36007>
- Moningga, R. F. C., & Loindong, S. S. R. (2016). “Pengaruh Servicescape Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Manado Town Square I”. *Jurnal EMBA*, 4(2), 778–788.
- Mulyantari, Enny. Risangaji, A. T. (2020). “Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Goa Maria Tritis”. *Media Wisata*, 18(1), 231–250. <https://doi.org/10.36275/mws>
- Na'imah, L. (n.d.). *Skripsi*, [UIN SATU Tulungagung]. <http://repo.uinsatu.ac.id/16963/>
- Poli, P. Y. C., Lapian, S. L. H. V. J., & Loindong, S. S. R. (2023). “Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang”. *Jurnal EMBA*, 11(1), 821–832. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46555>
- Prabowo, M. D., & Santoso, B. H. (2022). “Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sumber Hikmah Jaya”. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(9). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4887>
- Prayogi, O. E., & Rohman, F. (2020). “Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Wisata Pantai Gemah Kabupaten Tulungagu Kabupaten Tulungagung (Studi Pada Wisatawan Pantai Gemah)”. *Jurnal Ilmiah Riset*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
- R, B., & Rozak, H. A. (2012). “Kualitas Dayatarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah”. *Dinamika Kepariwisata*, 11(2). <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/pdk1/article/view/1715>
- Rifansyah, M., & Sihombing, D. (2022). “Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3), 153–170. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i3.1149>
- Rokhayah, E. G., & Ana Noor Andriana. (2021). “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara”. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>
- Sarmigi, E., & Parasmala, E. (2021). “Pengaruh Fasilitas, Lokasi, Dan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh”. *E-Journal Al-DzahabAl*, 2(2), 93–105. <https://doi.org/10.32939/dhb.v2i2.946>
- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). “Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci”. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592–605. <https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/1094%0Ahttps://www.dinastirev.org/JIMT/article/download/1094/658>
- Syukrial, Yasnida, & Septiawati, N. (2025). “Pengaruh Persepsi Konsumen Dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Ayam Goreng Pada Gerai

- Waralaba D'Besto Pariaman". *Journal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 47–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.59963/jpema.v7i1.408>
- Tjiptono, F. (2019). *Strategi Pemasaran : Prinsip & Penerapan* (Edisi ke-1). Andi.
- Yogyanti, D. W., & Atiqah, A. N. (2019). "Pengaruh Daya Tarik Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Coffee On The Bus Po. Rejeki Transport Yogyakarta". 2(1), 30–38. *Journal Of Tourism And Economic*